

ARTIKEL

**PENGARUH BIMBINGAN TEKNIK *GROUP INVESTIGATION*
TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS VII SMP
PAWYATAN DAHA 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh:

MOH. NUR AFRIZAX

NPM : 12.1.01.01.0037

Dibimbing oleh :

1. Dr. Atrup, M.Pd., MM.

2. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.

**PROGRAM DIPLOMA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : MOH. NUR AFRIZAX
NPM : 12.1.01.01.0037
Telepon/Hp : 0812-1311-9499
Alamat Surel (email) : afrizax.nur@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Bimbingan Teknik Group Investigation
Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas VII SMP
Pawiyatan Daha I Kota Kediri Tahun 2018/2019
Fakultas-Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel sudah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22 Juli 2019
Pembimbing I  Dr. Atrup, M.Pd., MM. 0709116101	Pembimbing II  Ganyuh Sukma Hanggara, M.Pd. 0705068605	Penulis  Moh. Nur Afrizax 12.1.01.01.0037

PENGARUH BIMBINGAN TEKNIK *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS VII SMP PAWYATAN DAHA 1 KOTA KEDIRI TAHUN ELAJARAN 2018/2019

MOH. NUR AFRIZAX
12.1.01.01.0037

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling
Email : afrizax.nur@gmail.com

Dr. Atrup, M.Pd., MM.¹ dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya sikap penyesuaian sosial yang baik dalam diri mereka. Seperti halnya mudah emosi jika menghadapi sebuah permasalahan dengan teman-teman di sekolahnya, dan juga mementingkan keperluan diri sendiri terlebih dahulu daripada kepentingan bersama. Untuk mewujudkan penyesuaian sosial yang baik, diperlukan usaha untuk meningkatkan masalah tersebut. Salah satunya melalui proses pendidikan yang efektif dan efisien. Dari sini pendidikan tidak hanya outputnya, melainkan harus dilihat juga dari segi bagaimana proses pendidikan itu diselenggarakan, dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang sangat matang agar tercapai hasil yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan teknik *group investigation* berpengaruh terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri tahun pelajaran 2018-2019. Penelitian ini menggunakan teknik *one-group pretest-posttest* dan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri sebanyak 224 siswa, dengan sampel sejumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : $t_{hitung} = 18,963$ dan $t_{tabel} = 2,039$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $18,963 > 2,039$. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh yang positif dari layanan bimbingan teknik *group investigation* terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri diterima. Simpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh layanan bimbingan teknik *group investigation* terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Saran pada guru BK ataupun konselor di sekolah dapat memberikan layanan bimbingan teknik *group investigation* yang telah terbukti dapat berpengaruh terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah.

Kata Kunci: Penyesuaian Sosial, *Group Investigation*.

I. LATAR BELAKANG

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, mempunyai peranan yang amat penting dalam usaha mendewasakan anak dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna. Hal ini berarti

sekolah turut pula bertanggungjawab atas tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Perlu dipahami bahwa masing-masing individu memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang memiliki daya tangkap yang cepat, ada yang sedang, dan

ada yang rendah. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan masalah sosial pada siswa, salah satunya adalah kurangnya penyesuaian sosial mereka terhadap lingkungan sekitar. Tidak hanya berakibat untuk masa sekarang, pastinya juga akan berdampak bagi masa depan siswa. Padahal dengan siswa mampu memahami dan mengerti tentang hubungan sosial, hal itu akan memudahkan mereka sendiri nantinya dalam menjalani tahap – tahap bersosialisasinya.

Penyesuaian sosial menandakan kemampuan atau kapasitas yang dimiliki individu untuk bereaksi secara efektif dan wajar pada realitas sosial, situasi, dan relasi sosial dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan sesuai ketentuan dalam kehidupan sosial. Selain itu, penyesuaian sosial didefinisikan juga sebagai proses yang mencakup respon mental dan perilaku di dalam mengatasi tuntutan sosial yang membebani dirinya dan dialami dalam relasinya dengan lingkungan sosial (Ajizah, 2012).

Penyesuaian sosial yang ideal memiliki ciri-ciri antara lain : bertanggung jawab, berpartisipasi dalam kegiatan, dapat berkompromi, dan memusatkan energi pada tujuan yang penting, memiliki pengendalian diri yang tinggi dalam menghadapi persoalan, tidak menunjukkan

ketengangan emosi yang berlebihan, memiliki pertimbangan rasional dan pengendalian diri, juga mempunyai sikap realistik.

Siswa yang memiliki penyesuaian sosial yang baik memiliki kemampuan dalam menghadapi segala situasi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Seperti halnya jika siswa tersebut mempunyai pribadi yang baik, terbuka, dan mudah bergaul. Maka dengan otomatis dia juga akan mudah melakukan penyesuaian sosial dengan baik. Selain itu, siswa juga akan merasakan kepuasan dalam dirinya atas apa yang telah dia lakukan. Siswa yang mempunyai penyesuaian sosial yang baik, pastinya juga akan mudah dan bersedia untuk menerima keadaan di lingkungan sosialnya berdasarkan kenyataan yang ada.

Berbeda halnya dengan siswa yang memiliki sikap penyesuaian sosial kurang baik, maka siswa tersebut akan menjadi tersisih dari pergaulannya, tidak bisa menunjukkan jati dirinya yang sesungguhnya kepada orang lain dan lingkungannya. Selain itu siswa juga akan sulit untuk berpartisipasi dalam kegiatan dimasyarakat, dan juga siswa tersebut tidak akan bisa menemukan kepuasan pribadi pada dirinya seperti kepercayaan diri, kepuasan diri, disiplin diri, dan kehidupan bermakna yang terarah dengan baik. Siswa

yang mengalami perasan ini akan merasa terasing dari lingkungannya, akibatnya ia merasa ada batasan dalam berinteraksi dengan teman-teman sebaya atau keluarganya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri pada awal tahun ajaran 2018/2019, didapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penyesuaian sosial siswa. Hal tersebut didapatkan dari perbincangan dengan guru ataupun siswa, dan juga hasil pengamatan dari penulis sendiri. Dalam lingkungan sekolah tersebut, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya sikap penyesuaian sosial yang baik dalam diri mereka. Seperti halnya mudah emosi jika menghadapi sebuah permasalahan dengan teman-teman di sekolahnya, dan juga mementingkan keperluan diri sendiri terlebih dahulu daripada kepentingan bersama.

Untuk mewujudkan penyesuaian sosial yang baik, diperlukan usaha untuk meningkatkan masalah tersebut. Salah satunya melalui proses pendidikan yang efektif dan efisien. Dari sini pendidikan tidak hanya outputnya, melainkan harus dilihat juga dari segi bagaimana proses pendidikan itu diselenggarakan, dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan

perencanaan dan pelaksanaan yang sangat matang agar tercapai hasil yang maksimal. Salah satu cara untuk melakukan proses pendidikan yang efektif dan efisien, khususnya dalam meningkatkan sikap penyesuaian sosial siswa adalah dengan memberikan layanan bimbingan kepada siswa.

Menurut Prayitno (1995) layanan bimbingan adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. Layanan bimbingan dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Layanan bimbingan dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial. Dalam menerapkan layanan bimbingan, dapat disertakan teknik-teknik layanan yang kooperatif dan menarik agar siswa mudah menerima materi layanan yang disampaikan oleh guru BK. Dengan menggunakan teknik tersebut, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan penyesuaian sosial yang dialami siswa disekolah.

Teknik yang akan digunakan dalam layanan bimbingan ini adalah teknik *Group Investigation*. Teknik layanan ini dipercaya

lebih tepat dan menarik dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, lebih sering berinteraksi dengan teman satu kelompoknya, berani mengemukakan pendapatnya baik didepan teman satu kelompok maupun teman satu kelasnya. Teknik *Group Investigation* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi.

Teknik layanan *Group Investigation* juga memiliki beberapa kelebihan didalamnya. Menurut Setiawan (Ajiji, 2012) mendeskripsikan tentang beberapa kelebihan teknik layanan *Group Investigation*. Teknik layanan *Group Investigation* mendorong siswa untuk lebih belajar aktif dan lebih bermakna dalam kelompok. Artinya siswa diharuskan untuk berfikir lebih aktif, kreatif, dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dibahas dalam kelompok. Selain itu, siswa juga dituntut keaktifannya dalam bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan baik dalam kelompok kecil yang telah dibentuk dengan berbagai macam perbedaan dengan anggota kelompok satu sama lain. Sehingga, pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam

untuk jangka waktu yang cukup lama (Zayanti, 2009).

Teknik *Group Investigation* sering sekali dipandang sebagai teknik yang paling kompleks dan sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran. Teknik ini melibatkan siswa sejak dari perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara mempelajarinya melalui investigasi. Teknik ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*Group Proses Skills*) (Zayanti, 2009).

Dalam penelitian ini, diharapkan agar remaja khususnya siswa kelas VII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri yang saat ini berada dalam masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja yang mengalami perkembangan dalam berbagai aspek dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik dengan individu lain atau kelompok agar dapat diterima oleh individu dan menjadi bagian dalam kelompok, yang mana penyesuaian sosial adalah kemampuan individu untuk melakukan kontak sosial dalam berbagai situasi sosial. Oleh karena itu, mengingat pentingnya penyesuaian sosial terhadap penerimaan teman sebaya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan mengangkat judul :

Pengaruh Bimbingan Teknik Group Investigation Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas VII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa dari populasi 224 siswa pada kelas VII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan sekala psikologi. Analisis data dilakukan melalui analisis hipotesis deskriptif yang diuji dengan statistik inferensial. Kemampuan penyesuaian sosial siswa di sekolah sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan dihitung menggunakan *t-test*. *T-test* digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan dilaksanakan pada 19 Juli 2019 sampai dengan 20 Juli 2019. Setiap pertemuan yang diberikan kepada siswa SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri

berdurasi 30-45 menit, dengan jumlah 32 siswa.

Kriteria skala penyesuaian sosial siswa di sekolah disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1 Kriteria Skala Penyesuaian Sosial Siswa di sekolah

Interval	Kriteria
68 – 83	Sangat Tinggi
57 – 67	Tinggi
41 – 56	Rendah
25 – 40	Sangat Rendah

Hasil *pre-test* kemampuan penyesuaian sosial siswa disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 Kemampuan Penyesuaian Sosial Siswa Sebelum Diberikan Layanan Layanan bimbingan Teknik Group Investigation

Kategori	Interval	<i>Pre-test</i>	
		Frek.	Pros. (%)
Sangat Tinggi	68 – 83	-	-
Tinggi	57 – 67	-	-
Rendah	41 – 56	7	22%
Sangat Rendah	25 – 40	25	78%

Hasil *pre-test* atau sebelum diberikan layanan bimbingan dengan teknik *group investigation* terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah menunjukkan bahwa pada kelas interval 45-56 dengan kategori rendah diisi

sebanyak 7 siswa atau 22%, pada kelas interval 25-40 dengan kategori sangat rendah diisi sebanyak 25 siswa atau 78%.

Hasil *posttest* kemampuan penyesuaian sosial siswa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3 Kemampuan Penyesuaian Sosial Siswa Setelah Diberikan Layanan Layanan bimbingan Teknik Group Investigation

Kategori	Interval	Post-test	
		Frek	Pros (%)
Sangat Tinggi	68 – 83	1	3%
Tinggi	57 – 67	5	16%
Rendah	41 – 56	15	47%
Sangat Rendah	25 – 40	11	34%

Hasil *posttest* atau setelah dilakukan layanan bimbingan teknik *group investigation* terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah menunjukkan bahwa pada kelas interval 68-83 dengan kategori sangat tinggi diisi sebanyak 1 siswa atau 3%, pada kelas interval 57-67 dengan kategori tinggi diisi sebanyak 5 siswa atau 16%, pada kelas interval 41-56 dengan kategori rendah diisi sebanyak 15 siswa atau 47%, pada kelas interval 25-40 dengan kategori sangat rendah diisi sebanyak 11 siswa atau 34%.

Selanjutnya perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh telah terdistribusi secara normal

atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas (*Chi Kuadrat*)

Test Statistics		
	Pretest	posttest
Chi-Square	3.937 ^a	3.937 ^a
Df	24	24
Asymp. Sig.	1.000	1.000

a. 25 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,3.

Berdasarkan perhitungan melalui program SPSS 16.0, diperoleh hasil uji normalitas *pretest* sebesar 3,937 dengan df sebesar 24 yaitu dalam tabel *chi kuadrat* adalah sebesar 36,415 dan uji normalitas *posttest* sebesar 3,937 dengan df sebesar 24 yaitu dalam tabel *Chi Kuadrat* adalah sebesar 36,415. Sehingga nilai *chi kuadrat* yang dilambangkan dengan X^2 mempunyai hasil $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$. Dengan demikian menunjukkan bahwa data yang diambil terdistribusi dengan normal.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik *Uji t* dengan *paired sample test* melalui *software SPSS-16 for windows*. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan penyesuaian sosial siswa SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan dengan teknik *group investigation*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, data yang diperoleh adalah t_{hitung} sebesar 18,963 dan t_{tabel} sebesar 2,039, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian maka hasil penhujian hipotesis diterima, yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan diterimanya hasil hipotesis, maka hal ini menunjukkan bahwa “layanan layanan bimbingan dengan teknik *group investigation* dapat diterima dan berpengaruh positif terhadap penyesuaian sosial siswa pada siswa kelas VII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri”.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Layanan bimbingan dengan Teknik *Group Investigation* Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas VII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019) ” maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

Penerapan tehnik *group investigation* berpengaruh terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri.

Hal ini berarti kemampuan penyesuaian sosial siswa di sekolah dipengaruhi penerapan layanan bimbingan yang dilakukan oleh konselor terhadap siswa. Penerapan layanan bimbingan berkelompok secara rutin dapat

mempunyai pengaruh yang positif terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi guru

Sebaiknya guru menerapkan variasi teknik dalam teknik layanannya agar lebih mudah bagi siswa untuk saling berinteraksi dan bertukar pendapat. Selain itu penggunaan teknik *group investigation* bisa diterapkan sebagai salah satu model dalam teknik pembelajaran yang bisa diberikan kepada siswa.

2. Bagi Konselor

a. Sebaiknya berupaya untuk memberikan layanan bimbingan kelompok dan konseling individu secara efektif dan efisien, agar siswa dapat memiliki penyesuaian sosial yang baik disekolah.

b. Konselor berusaha untuk menciptakan interaksi yang baik antara guru mata pelajaran, kepala sekolah, konselor sekolah, dan orang tua siswa agar dapat mengetahui perkembangan siswa.

c. Konselor hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan teknik *group investigation* yang telah terbukti dapat berpengaruh

- terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah.
3. Bagi siswa
Hendaknya dalam penerapan bimbingan kelompok teknik *group investigation*, siswa lebih aktif dengan sendirinya tanpa ada pihak lain yang harus menyuruh untuk aktif berkomunikasi.
 4. Bagi peneliti
Hendaknya lebih kreatif dalam memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *group investigation*, sehingga keadaan kelas bisa kondusif dan tertib.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, M. (Ed). 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Darmadi, H. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.0* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hurlock. 1990. *Penyesuaian Sosial*. Artikel disajikan pada Penyesuaian Sosial. Dalam Ita Sulistyaningsih blogspot (online) tersedia: <http://itasulistya.blogspot.co.id/>. Diposkan pada 03 Oktober 2015. Diunduh pada 10 Januari 2015.
- Schneider. 1961. *Personal Adjustment and mental health*. Artikel disajikan pada penyesuaian sosial. Dalam Sandy Ajizah database (online), tersedia : <http://sandyajizah.blogspot.co.id/>. Diposkan oleh Sandy Ajizah pada 15 Januari 2013. Diunduh pada 12 Januari 2016.
- Setiyawan. 2006. *Kelebihan Group Investigation*. Artikel disajikan pada kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran. Dalam Ahmad Ajiji Database (online), teredia : <http://discussion-lecture.blogspot.co.id/>. Diposkan oleh Ahmad Ajiji pada bulan 09 Tahun 2009. Diunduh pada 5 Januari 2016.
- Sugiyono. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Artikel disajikan pada Analisis Kuantitatif. Dalam Ali Muhson Database (online), tersedia : <http://staff.uny.ac.id> Diunduh pada 13 Desember 2015.



- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Mahriani, Elida, Ed). Bandung : Alfabeta.
- Tohirin. 2007. *Layanan bimbingan Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, dkk. 2010. *Pengaruh Teknik layanan Group Investigation (GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas X SMA Negeri 1 Mejayan Kabupaten Madiun*. Skripsi. Dipublikasikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yusnia, I. A. 2017. *pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas x sman 3 kota kediri tahun ajaran 2016/2017*. Artikel disajikan pada Jurnal Layanan bimbinganIndonesia. Dalam Sari, Ima Yusnia Anita (online), tersedia: <http://journal.unusa.ac.id/index.php/education/article/view/451>. Diunduh pada 20 Juni 2019.
- Zayanti, D. M. 2009. *Pengaruh Teknik layanan Group Investigation (kelompok investigasi) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sejarah sub pokok Bahasan Kebijakan Pelaksanaan Sistem Pajak Tanah dan Tanam Paksa Masa Kolonial Belanda Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Susukan Kab. Banjarnegara*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang. Universitas Negeri Semarang.